

ABSTRACT

The less hygiene of food process in hospital could affect the patients' health, because the decrease immunity of the patients' body.

This research aim to study sanitation facility and condition, personal hygiene and the level of knowledge of the food handlers in 'X' Hospital (a private Hospital in Surabaya).

This was an observational descriptive research which was done cross-sectionally. The variables of this research were the sanitation condition, the personal hygiene and the level of knowledge of food handlers and the respondents' characteristic. While the object of these research was the personal hygiene of food handlers and the sanitation facilities. Data were taken by interviewing respondents directly using questionnaire and by observing the sanitation condition.

The result showed that the sanitation condition was categorized in a good enough level. Most of the respondents (27,78%) were in the range of age 33-39 years old, with work period of 0,8 – 6 years (36,11%) and have graduated from senior high school (80,55%). It can be concluded that the older respondents' ages, the longer the period of work and the higher the level of educations were the the higher the respondents' knowledge of hygiene sanitation and personal hygiene would be.

It is highly recommended that the management of this hospital maintain the sanitation facility provided. Food handlers are recommended to use the Personal Protective Equipment (PPE) in doing their job, maintain the good attitude and personal hygiene.

Keyword : personal hygiene, food handlers' knowledge level, hospital.

ABSTRAK

Makanan di rumah sakit umumnya kurang terjaga higiene sanitasinya, dimana semua itu bersumber pada pengolahan makanan yang kurang higienis, terutama yang berkaitan dengan higiene perorangan tenaga penjamah makanan di instalasi gizi rumah sakit. Mengingat pasien di rumah sakit sistem kekebalan tubuhnya kurang baik, maka pasien memerlukan makanan yang sehat, aman dan bergizi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi fasilitas sanitasi, higiene perorangan dan tingkat pengetahuan tentang higiene sanitasi penyelenggaraan makanan di instalasi gizi Rumah Sakit Swasta "X" Surabaya.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Variabel penelitian adalah kondisi fasilitas sanitasi, higiene perorangan penjamah makanan, tingkat pengetahuan dan karakteristik responden yang meliputi umur, masa kerja dan pendidikan. Obyek penelitian adalah higiene perorangan dan fasilitas sanitasi pada instalasi gizi rumah sakit. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, kuesioner dan wawancara.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi fasilitas sanitasi di instalasi gizi Rumah Sakit Swasta "X" Surabaya secara keseluruhan cukup baik. Penjamah makanan di instalasi gizi sebagian besar berusia tua sekitar 33-39 tahun (27,78%) dengan masa kerja yang belum lama antara 0,8-6 tahun (36,11%) dan pendidikan yang tinggi. Tingkat pengetahuan higiene sanitasi dan higiene perorangan penjamah makanan di instalasi gizi Rumah Sakit Swasta "X" Surabaya secara keseluruhan juga cukup baik. Karakteristik responden mempengaruhi tingkat pengetahuan dan higiene perorangan, dimana dapat disimpulkan bahwa semakin muda usia, semakin tinggi tingkat pendidikan dan semakin lama masa kerja maka tingkat pengetahuan tentang higiene sanitasi dan higiene perorangan semakin baik.

Disarankan pada pihak rumah sakit untuk selalu melakukan perawatan secara rutin pada fasilitas sanitasi yang tersedia. Untuk penjamah makanan hendaknya selalu menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dengan lengkap dan selalu bersikap dan berperilaku higiene perorangan dengan baik.

Kata kunci : higiene perorangan, tingkat pengetahuan penjamah makanan, rumah sakit.